**Judul Ditulis Dengan Huruf Kecil Maksimal 12 Kata Dengan Ukuran Huruf Time New Roman (14 Bold)**

**Oleh:**

**1 Dedy Afrizal; 2 Tito Handoko; 3 Trio Saputra**

1**.** Program Studi Administrasi Negara, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lancang Kuning Dumai

2. Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Riau

3. Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning

Email. 1 [japs@stia.dmi.ac.id](mailto:japs@stia.dmi.ac.id), 2, [japs@lecturer.unri.ac.id](mailto:japs@lecturer.unri.ac.id), [3japs@unilak.ac.id](mailto:3japs@unilak.ac.id)

**Abstrak**

Abstrak yang ditulis dengan huruf miring (Italic)maksimal 150-200 kata. Abstrak, teks dengan ukuran font 10 pt dan jenis huruf Times New Roman serta jarak antar baris satu spasi. Jika artikel berbahasa Indonesia, maka abstrak harus ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang baik dan benar. Jika artikel berbahasa Inggris, maka abstrak harus ditulis dalam bahasa Inggris. Bagian abstrak harus memuat konsep umum tentang apa yang diteliti terkait dengan permasalahan yang dikemukakan minimal dua baris yang dinyatakan secara jelas,Tujuan penelitian harus dinyatakan secara jelas dan tegas, Metode penelitian dinyatakan secara umum. Hasil temuan yang diperoleh harus dinyatakan secara tegas dan jelas,dan muatan kalimatnya lebih padat. Abstrak untuk masing-masing bahasa hanya boleh dituliskan dalam satu paragraf saja dengan format satu kolom. Jumlah kalimat di abstract harus lebih diperpadat dibagian temuan hasil penelitian dan harus menjelaskan pernyataan dari temuan sebagai pernyataan penelitian.

**Kata Kunci:**  Harus memuatkan dua sampai tiga kalimat kunci dengan pemisahan antar kalimat menggunakan tanda (;) dan Harus mengfokuskan pada apa yang diteliti sebagai inti dari sebuah kajian.

***Abstract***

*Abstract written in italics (italic) maximum of 150-200 words. Abstract, text with 10 pt font size and Times New Roman font type and line spacing between one space. If the article is in Indonesian, then the abstract must be written in Indonesian and in good English. If the article is in English, then the abstract must be written in English. The abstract section should be cited as a general concept of what is related to the debate expressed at least two clearly stated lines, the purpose of the study must be stated clearly and unequivocally, the research method is publicly announced. The findings obtained must be approved and clear, and contain more concise sentences. Abstracts for each language can only be written in one paragraph with the format of one column. The number of sentences in the abstract should be more tightened in the findings of the research findings and should explain the findings of the research findings*

***Keywords:*** *Must contain two to three key sentences with the separation between sentences using the sign (;) and must focus on what is examined as the core of a study.*

**JUDUL**

Untuk kalimat judul tidak boleh memiliki makna ganda. Judul disarankan tidak boleh lebih dari 12 kata jurnal berbahasa Indonesia dan lebih dari 10 kata jurnal berbahasa Inggris. Judul ditulis di tengah atas halaman, tidak menggunakan huruf kapital, dan dicetak tebal. Judul harus dinyatakan secara lugas dan informatif dengan tidak disertai nama tempat atau lokasi. Penulis disarankan lebih dari satu dan ditulis sejajar, untuk alamat afiliasinya jika penulis berada dalam satu afiliasi yang sama, maka hendaknya ditulis dalam satu afiliasi, dan jika penulis berbeda afiliasi maka ditulis dua afiliasi. Untuk email semua penulis harus ada .

**PENDAHULUAN**

Pendahuluan harus berisi (secara berurutan) mengenai kensep yang berhubungan dengan latar belakang permasalahan yang dilandasi pada situasi lapangan. Muatan literatur terdahulu (*state of the art*) sebagai rujukan baik dari jurnal ilmiah maupun dari buku yang relevan sebagai dasar pernyataan kebaruan ilmiah dari artikel yang sesuai dengan permasalahan penelitian yang dianggap urgensi untuk melakukan kajian serta diperkuat dengan data-data pendukung dan teori pendukung lainnya. Masalah penelitian harus lebih spesifikasi dan dinyatakan secara tegas berdasarkan focus penelitian. Di bagian akhir pendahuluan harus dituliskan tujuan kajian ilmiah dalam penelitian tersebut.

**METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian baik harus dinyatakan secara jelas tentang segi pendekatan apa yang digunakan dalam penelitian, metode pengumpulan data metode analisis data yang digunakan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dan pembahasan berisi hasil-hasil temuan penelitian dan pembahasannya secara ilmiah yang didasari pada indikator-indikator yang diukur, dan setiap indikator harus relevan dan setiap indikator pengukuran dibahas secara terpisah (perpoin). Tuliskan temuan-temuan ilmiah (*scientific finding*) yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan tetapi harus ditunjang oleh data-data yang memadai dan didukung dengan teori yang relevan sebagai pembanding baik dari jurnal ilmiah maupun dari buku. Temuan-temuan ilmiah tersebut harus dijelaskan secara saintifik tidak hanya deskriptif, bila perlu ditunjang oleh fenomena-fenomena dasar ilmiah yang memadai. Hasil-hasil penelitian dan temuan harus bisa menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian di bagian pendahuluan.

**KESIMPULAN**

Kesimpulan harus menggambarkan jawaban dari hipotesis dan/atau tujuan penelitian atau temuan yang diperoleh. Kesimpulan bukan berisi perulangan dari hasil dan pembahasan, tetapi lebih kepada ringkasan hasil temuan seperti yang diharapkan di tujuan atau hipotesis. Saran menyajikan hal-hal yang akan dilakukan terkait dengan gagasan selanjutnya dari penelitian tersebut. Kalimat saran diuraikan dalam bentuk paragraph tidak diperkenankan uraian perpin.

**DAFTAR PUSTAKA**:

Daftar pustaka harus relevan dengan topik penelitian dengan jumlah daftar pustaka maksimal 12. Daftar pustaka yang dimuat harus ada pada bagian kutipan isi artikel. Daftar pustaka yang digunakan harus terbaru yakni 10 tahun terakhir, rujuakan daftar pustaka yang diambil 60% dari jurnal ilmiah dan 40% rujukan lain (proseding dan buku).

Andrey Akhremenko. (2017). Barriers to Institutional Development in Europe. *Social Sciences*, *48*(004), 91–110. https://doi.org/10.21557/SSC.50041063

Asadullah, M. N., & Ara, J. (2016). Evaluating the long-run impact of an innovative anti-poverty programme: evidence using household panel data. *Applied Economics*, *48*(2), 107–120. https://doi.org/10.1080/00036846.2015.1073846

Bach, T. (2012). The involvement of agencies in policy formulation: Explaining variation in policy autonomy of federal agencies in Germany. *Policy and Society*, *31*(3), 211–222. https://doi.org/10.1016/j.polsoc.2012.07.003

Bakar, B. A., & Fauzi, E. (2013). Provinsi Aceh Study on Rubber Farmer ’ Characteristics in Determining the Type of Marketing Institution in Aceh, *12*(2), 165–176.

Bourdieu, P. (1983). The field of cultural production, or: The economic world reversed. *Poetics*, *12*(4–5), 311–356. https://doi.org/10.1016/0304-422X(83)90012-8

Braunack-Mayer, A., & Louise, J. (2008). The ethics of Community Empowerment: tensions in health promotion theory and practice. *Promotion & Education*, *15*(3), 5–8. https://doi.org/10.1177/1025382308095648

Coleman, James, S. (1988). Social Capital in the Creation of Human Captial. *The American Journal of Sociology*, *94*(1988), 95-S120. https://doi.org/10.1037/0012-1649.22.6.723.

Jeanmonod, D. J., & Rebecca. (2018). We are IntechOpen, the world ’ s leading publisher of Open Access books Built by scientists, for scientists TOP 1 % Control of a Proportional Hydraulic System. *Intech Open*, *2*, 64. https://doi.org/10.5772/32009

Jurkevičienė, J., & Butkevičienė, E. (2018). Social Capital in Social Media Networks. *Filosofija. Sociologija*, *29*(2). https://doi.org/10.6001/fil-soc.v29i2.3705

Miles, M. B., Huberman, M. A., & Saldaña, J. (2014). Qualitative Data Analysis. A Methods Sourcebook. *Zeitschrift Für Personalforschung*, *28*(4), 485–487. https://doi.org/10.1136/ebnurs.2011.100352

Prasetyono, D. W., Juni, S., & Astuti, W. (2017). Pemberdayaan Petani, *02*(03), 231–238.

Putnam, R. D. (2016). Bowling alone: America’s declining social capital. *Culture and Politics: A Reader*, 223–234. https://doi.org/10.1007/978-1-349-62397-6

Sciences, S., & Gen, M. (2017). Impact of Social Capital on Career, *3*(3), 580–600. https://doi.org/10.20319/pijss.2017.33.580600

Wildan, W., Sukardi, S., & Syuaeb, M. Z. (2016). The Feasibility of Development of Social Capital-Based Ecotourism in West Lombok. *Mimbar: Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, *32*(1), 214–222. Retrieved from https://www.neliti.com/publications/154228/the-feasibility-of-development-of-social-capital-based-ecotourism-in-west-lombok

Woolcock, M., & Apr, N. (2007). Social Capital and Economic Development : Toward a Theoretical Synthesis and Policy Framework Social capital and economic development : Toward a theoretical synthesis and policy framework. *Theory and Society*, *27*(2), 151–208. https://doi.org/10.2307/657866

Woolcock, M., & Narayan, D. (2000). Social Capital: Implications for Development Theory, and Policy. *World Bank Research Observer*, *15*, *No. 2*(August), 225–249. https://doi.org/10.1093/wbro/15.2.225